

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah karakteristik individu, motivasi dan kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung. Adapun ruang lingkup penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh karakteristik individu dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung

##### **3.1.1 Sejarah Perusahaan**

Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung, awal mulanya dibangun pada bulan Juni 2010 diatas tanah seluas 9.683 M<sup>2</sup> terletak di Jln. Raya Luragung, Desa Cirahayu, Kecamatan Luragung, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, memiliki bangunan untuk fasilitas pelayanan kesehatan serta perkantoran Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung.

Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung didukung oleh para tenaga Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi serta dibantu oleh para Perawat, Bidan, Apoteker, Radiografer, Analis Kesehatan, dan karyawan staf non medis.

Menyikapi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan khususnya di wilayah timur Kabupaten Kuningan, maka RSUD Kuningan Medical Center Luragung diharapkan dapat menjawab kebutuhan masyarakat tersebut.

Dalam upaya tersebut RSUD Kuningan Medical Center Luragung akan melaksanakan upaya peningkatkan mutu pelayanan dengan terus melakukan

pengembangan Baik dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana serta meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia guna terciptanya pelayanan kesehatan yang berkualitas sebagai perwujudan Visi dan Misi RSUD Kuningan Medical Center Luragung.

### 3.1.2 Logo Perusahaan

Berikut ini adalah logo Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung yang bersumber dari Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung:



**Gambar 3. 1 Logo RSUD Kuningan Medical Center Luragung**

Sumber: Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung (2024)

### 3.1.3 Visi Misi Dan Motto Perusahaan

#### 1. Visi Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung

Memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik dan berkualitas kepada masyarakat.

#### 2. Misi Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung

- a. Mewujudkan pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat yang berkesinambungan.
  - b. Turut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjadi mitra pemerintah dalam membangun daerah.
  - c. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sosial.
3. Motto Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung

***“ Pelayanan terbaik, paling utama bagi kami “***

#### **3.1.4 Struktur Organisasi**

Adapun bagan struktur organisasi perusahaan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran di bawah.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja pada tenaga medis di Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung adalah menggunakan metode penelitian survey.

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian- kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2020). Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan memberikan kuesioner.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti terdiri dari tiga variabel yaitu:

- a. Variabel karakteristik individu diberikan simbol (X) sebagai variabel independent.
- b. Variabel motivasi kerja diberikan simbol (Z) sebagai variabel intervening.
- c. Variabel kinerja karyawan, diberikan simbol (Y) sebagai variabel dependent.

**Tabel 3. 1 Tabel Operasionalisasi Variabel**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Karakteristik Individu (X)	merupakan proses psikologi yang memengaruhi individu dalam memperoleh, mengkonsumsi serta menerima	Nilai	- Puas menyelesaikan pekerjaan - Menikmati pekerjaan pegawai	Ordinal
		Minat	- Kesesuaian Pegawai dengan pekerjaannya - Konsentrasi pegawai dalam bekerja	Ordinal

1	2	3	4	5
	barang dan jasa dan pengalaman.	Sikap	- Evaluatif Baik yang menguntungkan mengenai pekerjaan - Perasaan pegawai atas pekerjaan	Ordinal
		Kemampuan	- Kapasitas mengerjakan tugas - Kompetensi sesuai pekerjaan	Ordinal
Motivasi Kerja (Z)	Segala sesuatu yang timbul dari hasrat seseorang, dengan menimbulkan gairah serta keinginan dari dalam diri seseorang yang dapat memengaruhi dan mengarahkan serta memelihara perilaku untuk mencapai tujuan ataupun keinginan yang sesuai dengan lingkup kerja.	Tanggung jawab	- Menyelesaikan pekerjaan sesuai ketentuan Karyawan - Tanggung jawab pada pekerjaan	Ordinal
		Prestasi	- Dorongan karyawan untuk berprestasi - Dorongan karyawan berprestasi dan bersaing	Ordinal
		Pengakuan Atas Kinerja	- Harapan dukungan atasan dalam bekerja - Harapan dukungan moral dan material dari perusahaan	Ordinal
		Pekerjaan Yang Menantang	- Dorongan karyawan menyelesaikan pekerjaan menantang - Dorongan karyawan mengembangkan keahlian tambahan	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum	Kualitas	- Hasil kerja melebihi standar mutu - Menyelesaikan pekerjaan sesuai SOP	Ordinal
		Kuantitas	- Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu - Menyelesaikan pekerjaan sesuai kuantitas	Ordinal
		Efektivitas	- Efisiensi sumber daya - Dampak yang dihasilkan	Ordinal

1	2	3	4	5	
	dan bertentangan dengan kerja.	tidak lingkup	Ketepatan waktu	- Kehadiran tepat waktu sesuai yang ditetapkan - Patuh terhadap aturan yang berlaku	ordinal
			Kemandirian	- Kreatif dan proaktif memberi saran - Memiliki inisiatif yang tinggi	Ordinal

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang terdiri dari:

##### 1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan kuesioner. Data tersebut diperoleh langsung oleh peneliti dari responden terkait yaitu perawat di Rumah Sakit Kuningan Medical Center Luragung

##### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai pihak seperti buku, media online, literatur, artikel, jurnal penelitian maupun data dari Rumah Sakit Kuningan Medical Center Luragung yang berkaitan dengan penelitian ini. Data tersebut berfungsi membantu dan mendukung data primer.

#### 3.2.2.2 Populasi Sasaran

Adapun pengertian populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Ansori,

2020) . Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perawat di Rumah Sakit KMC Luragung yang berjumlah 95 orang. Berikut tabel sebaran bagian perawat Rumah Sakit KMC Luragung:

**Tabel 3. 2 Sebaran Bagian Perawat RSU Kuningan Medical Center Luragung**

No	Ruangan	Jumlah
1	IGD	13
2	ICU	5
3	OK	4
4	VK/NIFAS	9
5	Perinatologi	8
6	Rawat Jalan	7
7	RPU 1	8
8	RPU 2	8
9	RPA	9
10	Tulip	10
11	Sakura	9
12	CSSD	2
13	HD	3
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>

### 3.2.2.3 Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik penentuan *Probability Sampling* dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2020).

Metode pendekatan Slovin digunakan untuk menentukan sampel rumusnya adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

$n$  = Ukuram Sampel

$N$  = Anggota Populasi

$e$  = Taraf Kesalahan dan Nilai Kritis

Tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini. Dengan mempertimbangkan nilai kritis yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$n = \frac{95}{1 + 95(0,05)^2} = 76$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, sampel Perawat yang diambil menjadi 76 orang. Perhitungan sampel untuk setiap bagian sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah Karyawan}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Ukuran Sampel}$$

Dimana:

Jumlah karyawan : Jumlah dari masing-masing bagian karyawan yang ada

Total populasi : Total populasi yaitu sebanyak 95

Ukuran sampel : Hasil dari perhitungan populasi yaitu sebanyak 76

Sehingga diperoleh penentuan sampel sebagai berikut.

**Tabel 3. 3 Sampel Perawat Bagian Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung**

No	Ruangan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	IGD	11
2	ICU	4
3	OK	3
4	VK/NIFAS	7
5	Perinatologi	6

(1)	(2)	(3)
6	Rawat Jalan	6
7	RPU 1	6
8	RPU 2	6
9	RPA	7
10	Tulip	9
11	Sakura	7
12	CSSD	2
13	HD	2
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>

Sumber: Rumah Sakit Umum KMC Luragung (diolah peneliti, 2025)

Hasil perhitungan berikut digunakan untuk menentukan ukuran sampel untuk setiap bagian perawat di Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung, sebagai berikut.

$$\text{Bagian IGD} \quad : \frac{13}{95} \times 76 = 11 \text{ perawat}$$

$$\text{Bagian ICU} \quad : \frac{5}{95} \times 76 = 4 \text{ perawat}$$

$$\text{Bagian OK} \quad : \frac{4}{95} \times 76 = 3 \text{ perawat}$$

$$\text{Bagian VK/NIFAS} \quad : \frac{9}{95} \times 76 = 7 \text{ perawat}$$

$$\text{Bagian Perinatologi} \quad : \frac{8}{95} \times 76 = 6 \text{ perawat}$$

$$\text{Bagian Rawat Jalan} \quad : \frac{7}{95} \times 76 = 6 \text{ perawat}$$

$$\text{Bagian RPU 1} \quad : \frac{8}{95} \times 76 = 6 \text{ perawat}$$

$$\text{Bagian RPU 2} \quad : \frac{8}{95} \times 76 = 6 \text{ perawat}$$

$$\text{Bagian RPA} \quad : \frac{9}{95} \times 76 = 7 \text{ perawat}$$

$$\text{Bagian Tulip} \quad : \frac{10}{95} \times 76 = 9 \text{ perawat}$$

$$\text{Bagian Sakura} \quad : \frac{9}{95} \times 76 = 7 \text{ perawat}$$

$$\text{Bagian CSSD} \quad : \frac{2}{95} \times 76 = 2 \text{ perawat}$$

Bagian HD :  $\frac{3}{95} \times 76 = 2$  perawat

Berdasarkan perhitungan, maka ukuran sampel yang menjadi responden berjumlah 76 perawat di Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung. Proses penyebaran kuesioner dilakukan melalui pengundian, yang kemudian diberikan dalam bentuk kertas.

#### **3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam Upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk pemecahan dan menganalisis permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Data-data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut.

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Kuesioner melalui sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui terkait objek penelitian.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen Baik tertulis, gambar maupun elektronik.

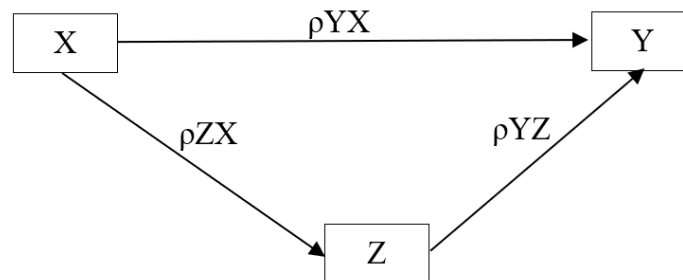
##### **3. Wawancara**

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak manajemen perusahaan yang berkompeten untuk

memperoleh penjelasan-penjelasan yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara variabel karakteristik individu (X) terhadap kinerja karyawan (Y) melalui motivasi kerja (Z) sebagai variabel *intervening*. Sehingga penggambaran model penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.2 sebagai berikut.



**Gambar 3. 2 Model Penelitian**

**Keterangan:**

X : Karakteristik Individu

Y : Kinerja Karyawan

Z : Motivasi Kerja

$\rho$  (rho) : Nilai koefisien antar variabel

### 3.2.5 Uji Alat Pengumpulan Data

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

#### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2022). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Validitas juga berhubungan dengan kenyataan (*actually*). Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan, kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut.

Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , pertanyaan tersebut valid.

Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , pertanyaan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan software *Smart-PLS* versi 12.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Ramadhan, 2021). Suatu pengukur dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten.

Sebelum uji reliabilitas data dilakukan, harus terlebih dahulu dilakukan uji validitas data karena uji reliabilitas data membutuhkan data yang valid terlebih dahulu. Jika data tidak valid, uji reliabilitas tidak bisa dilakukan. Kriteria suatu data dikatakan reliabel adalah sebagai berikut.

Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka pernyataan reliabel

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tidak reliabel (gugur)

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas ini akan menggunakan software *Smart-PLS* versi 12.

### 3.2.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu software *SmartPLS 3.0* sebagai instrument analisis utama.

#### 3.2.6.1 Analisis *Partial Least Square*–Structural Equation Modeling (PLS-SEM)

Regresi PLS adalah teknik berbasis regresi yang melihat hubungan linier antara beberapa variabel independen dan satu atau beberapa variabel dependen. Namun, metode ini berbeda dari regresi biasa karena komponen utama dari modelnya dievaluasi untuk mendapatkan faktor komposit dari beberapa variabel independent (Fauzi & Nugroho, 2024).

*Partial Least Square* (PLS) adalah teknik analisis yang kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. PLS digunakan untuk mengkonfirmasi teori, sehingga PLS lebih cocok untuk menganalisis data dalam penelitian yang berbasis prediksi. PLS juga dapat menjelaskan apakah ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten (In Apriyanti, 2023).

Ketika model memiliki banyak konstruksi dan banyak item, PLS-SEM dapat membantu dengan sampel kecil. Seperti namanya, algoritma PLS-SEM memungkinkan ini dengan menghitung hubungan antara pengukuran dan model struktural secara terpisah daripada secara bersamaan. Singkatnya, algoritma ini menggunakan regresi kuadrat terkecil yang terpisah untuk menghitung hubungan

regresi parsial antara pengukuran dan model struktural (Hair, Risher, Sarstedt, & Ringle, 2021).

Partial Least *Square* (PLS) memiliki kemampuan untuk menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator formatif dan reflektif sekaligus. Indikator formatif dan reflektif digunakan dalam penelitian ini. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini tidak homogen dan tidak unidimensional. Untuk menjelaskan kontrak latennya, indikator menggunakan kombinasi persamaan regresi. Karena masing-masing indikator tidak memiliki varians bersama, atau kovarians, peranan masing-masing indikator tidak dipengaruhi oleh pengembangan salah satunya. Adapun analisis data yang perlu diuji dalam penelitian ini, sebagai berikut.

### **1. Analisis Outer Model**

Outer model juga disebut sebagai model hubungan luar atau model pengukuran, menjelaskan hubungan antara setiap blok indikator dan variabel laten. Model ini digunakan untuk menilai reliabilitas dan validitas. Dalam outer model yang memiliki indikator reflektif, validitas konvergen dan diskriminan dari indikator yang membentuk konstruk laten digunakan untuk mengevaluasi. Untuk outer model yang memiliki indikator formatif, evaluasi dilakukan berdasarkan konten substantif, yaitu dengan membandingkan bobot relatif dan menilai signifikansi masing-masing bobot. Nilai Cronbach Alpha diharapkan melebihi 0,6; Reliabilitas Komposit diharapkan melebihi 0,8; AVE diharapkan melebihi 0,5; dan beban cross diharapkan kurang dari nilai konstruk sebaris (Hair et al., 2020).

Tahap awal analisis SEM-PLS adalah outer model, yang bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan indikator penyusun variabel untuk membangun variabel tersebut. Penelitian yang menggunakan variabel manifest, yang merupakan variabel yang terdiri dari satu indikator, harus memiliki hasil uji outer model yang memenuhi syarat tertentu agar lolos.

## 2. Analisis Inner Model (Model Struktural)

### a. R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang memengaruhi (eksogen). Kriterianya sebagai berikut.

- Jika nilai R-Square  $< 0.199$  artinya sangat lemah.
- Jika nilai R-Square  $0.199 - 0.33$  artinya lemah.
- Jika nilai R-Square  $0.33 - 0.67$  artinya menengah.
- Jika nilai R-Square  $> 0.67$  artinya Kuat.

### b. F-Square

$F^2$  effect size adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang memengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriterianya sebagai berikut.

- Jika nilai  $f^2 = 0,02$  artinya kecil/Tidak Baik
- Jika nilai  $f^2 = 0,15$  artinya sedang
- Jika nilai  $f^2 = 0,3$  artinya besar/naik

### c. Q-Square

Analisis *Q-Square* yang digunakan untuk mengetahui kapabilitas prediksi melalui uji blindfolding. Apabila diperoleh nilai *Q-Square* diatas 0 maka dapat disimpulkan kapabilitas prediksi tersebut kuat.

#### **d. Collinearity Statistic (VIF)**

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar konstruk itu kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (collinearity). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria nilai VIF adalah sebagai berikut.

- Jika nilai VIF > 5,00 artinya terdapat masalah kolinearitas
- Jika nilai VIF < 5,00 artinya tidak terdapat masalah kolinearitas.

#### **e. Estimate for Path Coefficient Direct Effect**

Analisis *direct effect* bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang memengaruhi terhadap yang dipengaruhi, dengan kriteria:

- *Path Coefficient* (Koefisien Jalur)
  - Jika Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah searah.
  - Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah berlawanan arah.
- *P-Values* (Nilai Signifikansi)
  - Jika nilai *P-Values* < 0,05 artinya signifikan

- Jika nilai *P-Values*  $> 0,05$  artinya tidak signifikan

### 1. Uji mediasi (*Indirect Effect*)

Analisis *Indirect Effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang memengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel *intervening* (variabel mediator). Kriterianya sebagai berikut.

- Jika nilai *P-Values*  $< 0,05$  maka signifikan (pengaruhnya adalah tidak langsung), artinya variabel *intervening* berperan dalam memediasi hubungan suatu variabel eksogen terhadap endogen.
- Jika nilai *P-Values*  $> 0,05$  maka tidak signifikan (pengaruhnya adalah langsung), artinya variabel *intervening* tidak berperan dalam memediasi hubungan suatu variabel eksogen terhadap endogen.

### 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam koefisien jalur (*path coefficient*) dilakukan dengan melihat nilai signifikansi untuk mengetahui pengaruh antar variabel melalui prosedur *bootstrapping*. Nilai signifikan yang digunakan didalam penelitian ini adalah *two tailed test* (uji dua arah) untuk meneliti kemungkinan perbedaan di kedua arah (positif dan negatif). Tingkat keyakinan pada pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat keyakinan 95%, sehingga  $\alpha = 5\%$  (0,05). Nilai t tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1,99. Apabila nilai t-statistik (*tstat*)  $>$  nilai t tabel (*ttable*), artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.